



ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online); 2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

Penerapan Persyaratan Teknis Pasar Tradisional: Studi Kasus Pasar Tawangmangu, Kota Malang

Putu Rippa Sogawa¹, Tigor Wilfritz Soaduon Panjaitan², Suko Istijanto³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 December 2023

Accepted 15 December 2023

Published 20 December 2023

Email Author:

1442000043@surel.untag-sby.ac.id

tigorwilfritz@untag-sby.ac.id

suko@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Traditional markets are centers of economic activity that have the potential to drive an economy based on the people's economy. Therefore, it is necessary to fulfill technical requirements in order to maintain a comfortable and safe market image. The city government is planning a market revitalization program, but not much has been realized. Tawangmangu Market, Malang City, was the object of research using 25 aspects of the SNI technical requirements criteria for people's markets. Conditions in the market largely do not meet the technical requirements set, because several indicators of existing facilities and infrastructure do not function as intended. This study used descriptive qualitative method. Data collection by field observation and documentation of physical aspects. The research results show that there are 23 aspects of market requirements studied that have not been met and have not been used effectively.

Keyword– Analysis, Traditional Markets, Technical Requirements, SNI, Infrastructure

ABSTRAK

Pasar tradisional menjadi pusat kegiatan ekonomi yang berpotensi sebagai penggerak perekonomian berbasis ekonomi rakyat. Oleh karena itu, perlu adanya pemenuhan persyaratan teknis guna mempertahankan citra pasar yang nyaman dan aman. Pemerintah kota merencanakan program revitalisasi pasar, namun belum banyak yang terealisasi. Pasar Tawangmangu Kota Malang menjadi objek penelitian dengan menggunakan 25 aspek kriteria persyaratan teknis SNI pasar rakyat. Kondisi dalam pasar sebagian besar belum memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan, karena beberapa indikator sarana dan prasarana yang ada belum berfungsi sesuai peruntukannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi lapangan dan dokumentasi aspek fisik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 aspek persyaratan pasar yang dikaji belum terpenuhi dan belum efektif digunakan.

Kata Kunci – Analisa, Pasar Tradisional, Persyaratan Teknis, SNI, Sarana Prasarana

PENDAHULUAN

Perdagangan merupakan kegiatan penting dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dan juga menjadi sumber devisa untuk pembangunan (Manoppo, 2018). Pasar tradisional dan modern saat ini banyak dijumpai sehingga menjadikan masyarakat memiliki banyak opsi dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga (Suyono, 2018). Hal ini berdampak positif terhadap perekonomian daerah dan juga nasional, dikarenakan akan meningkatkan pendapatan daerah dan menjadikan daerah lebih produktif (D,M.I., Ramadhani, 2020). Pasar Tradisional saat ini memiliki kemunduran dengan munculnya pasar-pasar modern. Hal ini dikarenakan pasar tradisional memiliki citra yang bau, kurang rapi, tidak bersih, dan kumuh (Sukma, 2023). Hal ini membuat sebagian masyarakat merasa tidak nyaman saat berbelanja didalam pasar, mengingat pasar merupakan ruang publik dimana penggunaannya memiliki bermacam-macam kebutuhan. Maka dari itu, pasar perlu memenuhi kriteria yang ada baik dalam pemenuhan teknisnya seperti fasilitas umum, zonasi, area dagang, elemen bangunan dan lainnya dalam upaya memberikan kenyamanan dan keamanan pengguna didalamnya (Wijayaningsih, 2007).

Pasar Tawangmangu saat ini memiliki berbagai permasalahan terkait standar kelayakan teknis yang membuat citra pasar yang tidak nyaman dan aman serta menghambat kelancaran aktivitas didalam pasar. Dari hasil pengamatan awal, menunjukkan bahwa penataan didalam kawasan pasar mulai dari sirkulasi kendaraan yang tidak memiliki alurnya sendiri, sirkulasi manusia didalam yang tidak jelas karena banyaknya akses yang tersedia membuat adanya penumpukan pengguna sirkulasi yang mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pengguna. Selain pengaturan zoning dan sirkulasi, aspek seperti fasilitas umum lainnya belum sesuai dengan kebutuhan berdasarkan standar yang berlaku.

Dari hasil pengamatan awal juga menunjukkan bahwa pasar Tawangmangu memiliki masalah utama dalam penataan dan penyediaan fasilitas sesuai dengan persyaratan teknis yang tertuang dalam SNI 8152-2021 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Rakyat. Perancangan fisik bangunan merupakan salah satu faktor pasar rakyat menjadi sepi (Karin, 2018). Belum berfungsinya pasar secara optimal menjadi latar belakang yang menarik untuk dianalisa, sehingga mampu mengoptimalkan kembali dan terwujudnya kriteria perancangan bangunan pasar yang berkualitas terakit redesain/ revitalisasi yang akan datang (Husna dkk, 2023). Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui dan mengevaluasi pasar terkait penyediaan sarana dan prasarana berdasarkan persyaratan teknis yang berlaku.

METODE

Metode pengumpulan data yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan sampel elemen-elemen fisik untuk dianalisa dan dievaluasi berdasarkan rujukan standar yang ditetapkan. Menurut Hadi dalam Aziz & Mngestuti, besarnya sampel tidak ada ketentuan maupun ketetapan yang mutlak berapa persen sampel yang harus dikumpulkan dari kondisi yang ada (Aziz, R., & Mangestuti, R., 2006). Maka dari itu diperlukan sebuah metode tertentu yang bisa dijadikan kepastian rata-rata untuk memperoleh besaran sampel yang dibutuhkan untuk seorang peneliti.

Langkah terpenting dalam sebuah penelitian dengan tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data atau sample (Sugiyono, D, 2013). Maka, untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif. Proses analisis dimulai dengan melihat pemenuhan kriteria standar pasar tradisional pada rujukan standar yang ada. Persyaratan teknis menjadi salah satu acuan yang harus terpenuhi dalam standar pasar tradisional. Persyaratan tersebut diatur dalam SNI 8152-2021 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Rakyat (Badan Standar Nasional, 2021). Kemudian rujukan standar tersebut dibandingkan dengan kondisi eksisting pada pasar tawangmangu. Dengan demikian, bisa diberikan saran untuk memenuhi kriteria standar pasar sehingga permasalahan yang ada bisa teratasi.

Instrumen perlengkapan pengumpulan informasi yang digunakan dalam proses penelitian ini ialah kamera, laptop dan alat tulis. Penelitian ini akan berfokus terhadap persyaratan teknis SNI pasar rakyat SNI 8152-2021 yang telah dirangkum kedalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Rekomendasi
Ruang Dagang	a. Los b. Kios	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Aksesibilitas dan Zonasi	a. Aksesibilitas b. Zonasi c. Area parkir d. Area bongkar muat barang e. Koridor	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Pos ukur ulang	Adanya alat ukur	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Fasilitas umum	a. Kantor pengelola b. Toilet c. Ruang laktasi d. CCTV e. Tempat ibadah f. Ruang komunal g. Pos kesehatan h. Pos keamanan i. Zona merokok j. Ruang terbuka hijau	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Elemen bangunan	Lantai, Meja, Dinding, Tangga	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Keselamatan dalam bangunan	a. Fire hydrant b. Jalur evakuasi c. Titik kumpul	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Sirkulasi udara dan cahaya	Bukaan permanen (jendela dan pintu)	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Drainase	Saluran drainase	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Air bersih	Jaringan dan penampungan air bersih	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI

Pengelolaan air limbah	Saluran pembuangan dan pengolahan limbah cair	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Pengelolaan sampah	a. Tempat sampah b. TPS c. Pengelolaan sampah 3R	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI
Sarana telekomunikasi	Jaringan telekomunikasi	Sesuai/ Tidak Sesuai SNI

Penjelasan rinci tentang metode Anda dalam melakukan penelitian perlu disediakan di bagian ini. Bagian ini menjelaskan berapa lama penelitian dilakukan, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, tuliskan spesifikasi alat dan bahan tersebut. Untuk penelitian kualitatif seperti tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain, perlu adanya peningkatan keberadaan penelitian, subjek penelitian, informan yang berperan serta dalam mendukung data penelitian, lokasi dan durasi penelitian serta rincian mengenai validitas penelitian. penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar tradisional Tawangmangu terletak disisi kiri Jalan Sarangan, Lowokwaru, Kota Malang. Pasar tradisional Tawangmangu memiliki luas lahan $\pm 17.000\text{m}^2$ dan pasar ini masuk kedalam kategori pasar kelas 1, memiliki 1116 stand yang terdiri dari Los, Kios, dan Lapak dengan total jumlah pedagang 768 orang. Pasar ini beroperasi setiap hari mulai jam 05:00 WIB s/d 16:00 WIB. Penelitian ini menerapkan variabel SNI Pasar Rakyat 2021.



Gambar 1. Lokasi Pasar Tradisional Tawangmangu

A. Pembahasan Hasil Analisa dengan Kondisi Eksisting

Sub bab ini adalah hasil observasi langsung pada bangunan pasar Tawangmangu untuk mengetahui kondisi eksisting/ saat ini dan tingkat kelayakan sarpras didalam area pasar. Maka, tahap analisa ini membagi setiap standar dengan kondisi eksisting untuk mendapatkan hasil apakah layak atau tidak layak sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Tabel 2. Analisa Kondisi Eksisting dan Kelayakan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria Penilaian	Kondisi Eksisting	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/ Tidak Layak
Ruang Dagang					
Los 	a) Toko dan Kios tidak menutupi aliran sirkulasi udara	Toko dan los terlihat menutupi beberapa akses udara		o	Tidak Layak
Kios 	b) Los harus modular	Los tidak memiliki modul		o	Tidak Layak
	c) Jongko/ konter/ pelataran/ tenda berada pada area tetap dan tidak mengganggu akses keluar masuk pasar serta toko, kios/ los	Kios berada di area tetap namun beberapa mengganggu akses keluar masuk		o	Tidak Layak
Aksesibilitas dan Zonasi					
Aksesibilitas dalam bangunan  	a) Seluruh fasilitas harus bisa diakses dan dimanfaatkan oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas dan lansia.	Tidak adanya ramp pintu akses utama dan beberapa akses sekunder		o	Tidak Layak
	b) Akses kendaraan bongkar muat barang, harus berada di lokasi yang tidak menimbulkan kemacetan	Tidak adanya akses khusus kendaraan bongkar muat		o	Tidak Layak
	c) Pintu masuk dan sirkulasi harus disediakan untuk menjamin ketercapaian semua fasilitas di dalam pasar.	Banyak akses masuk sekunder disetiap sisi bangunan.	o		Layak
Zonasi 	a) Terpisah sesuai komoditas (Basah, kering, siap saji, dan non pangan)	Tidak adanya zonasi sesuai komoditas		o	Tidak Layak
	b) Memiliki jalur yang mudah diakses untuk seluruh konsumen	Memiliki banyak jalur sirkulasi	o		Layak
	c) Tersedia papan informasi zonasi	Tidak tersedia		o	Tidak Layak
Area parkir 	a) Tersedia pemisah antara area parkir dan ruang dagang	Tidak tersedia		o	Tidak Layak
	b) Terpisah berdasarkan jenis kendaraan	Tidak tersedia		o	Tidak Layak
	c) Memiliki penanda masuk dan keluar yang jelas	Tidak tersedia		o	Tidak Layak
	d) Tersedia tempat sampah tertutup	Tersedia	o		Layak

Area bongkar muat 	Terpisah dengan area parkir pengunjung dan keluar masuk pasar	Tidak memiliki area khusus	o	Tidak Layak
Koridor 	Koridor/gangway harus dapat memberikan kemudahan untuk sirkulasi pedagang dan pembeli, termasuk penyandang disabilitas	Agar bisa diakses disabilitas minimal 1,8m, namun dalam pasar hanya 1,5m	o	Tidak Layak
Pos Ukur Ulang dan Sidang Tera				
Tidak Ada Data	a) Tersedia alat ukur, takar, dan timbang yang sudah ditera/tera ulang dan masih berlaku, serta ada penandaan.	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
	b) Tersedia ruangan permanen atau menggunakan fasilitas lainnya yang memiliki lantai datar dan terlindung dari hujan	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
Fasilitas Umum				
Kantor pengelola 	a) Ruang tetap didalam atau luar area pasar	Tersedia didalam area pasar	o	Layak
	b) Mudah dicapai/strategis	Lokasi kantor strategis	o	Layak
	c) Tersedia tempat cuci tangan yang lengkap	Tersedia tempat cuci	o	Tidak Layak
Toilet 	a) Terpisah antara laki-laki dan perempuan	Tercampur dan tidak ada tanda pemisah	o	Tidak Layak
	b) Tersedia untuk penyandang disabilitas	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
	c) Tidak menghadap langsung dengan area dagang	Terdapat koridor yang memisahkan	o	Layak
	d) Tersedia jamban dan tempat penampungan air	Tersedia	o	Layak
	e) Limbah dibuang ke septictank	Limbah disalurkan ke septictank	o	Layak
	f) Tersedia ventilasi	Terletak diatas pintu	o	Layak
	g) Tersedia tempat cuci tangan	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
	h) Lantai tidak licin	Lantai hanya finis beton	o	Tidak Layak
	i) Tersedia tempat sampah kedap air dan tertutup	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
Ruang laktasi (Tidak Ada Data)	Ruangan tersendiri dan lengkap dengan fasilitasnya	Tidak tersedia	o	Tidak Layak

CCTV (Tidak Ada Data)	a) Diletakkan di tempat semua aktivitas pasar dapat dipantau b) Pengelola pasar dapat mengakses c) Tidak ditempatkan di area privat	Didalam pasar belum tersedia CCTV	o	Tidak Layak
Tempat ibadah 	Tersedia ruang untuk melakukan ibadah yang memadai dan mudah dijangkau pada area pasar	Tersedia masjid namun diluar pasar	o	Layak
Ruang komunal (Tidak Ada Data)	Tersedia area serbaguna yang digunakan untuk kegiatan komunitas pasar.	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
Pos kesehatan (Tidak Ada Data)	Tersedia fasilitas pelayanan kesehatan untuk pengguna pasar minimal untuk Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
Pos keamanan 	Tersedia pos keamanan yang memadai pada area pasar	Tersedia	o	Layak
Area merokok (Tidak Ada Data)	Tersedia area untuk merokok yang disertai penandaan.	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
Ruang terbuka hijau (Tidak Ada Data)	Tersedia area penghijauan yang memadai pada area pasar.	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
Elemen Bangunan				
	a) Lantai tidak licin, permukaan datar, mudah dibersihkan, dan memiliki kemiringan kearah saluran pembuangan	Lantai hanya finishing beton dan berpotensi lumutan dan licin	o	Tidak Layak
	b) Meja jualan memiliki permukaan rata, meja lengkung, mudah dibersihkan, dan lengkap dengan pembuangan air	Meja tidak rata dan tidak lengkung serta tidak lengkap dengan pembuangan air	o	Tidak Layak
	c) Meja zonasi pangan harus mudah dibersihkan, tinggi minimal 60cm dan terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu	Meja terbuat dari kayu	o	Tidak Layak
Keselamatan dalam Bangunan				
Tidak Ada Data	a) Memiliki prosedur keselamatan pengguna bangunan dari kondisi	Didalam area bangunan pasar tidak terdapat	o	Tidak Layak

	darurat dan bencana alam (gempa, gunung meletus, banjir, dan sebagainya)	sistim keselamatan yang baik seperti pencegahan kebakaran dan titik kumpul		
	b) Tersedia jalur-jalur evakuasi dan titik kumpul (assembly point) yang disertai penandaan untuk kondisi darurat		o	
	c) Tersedia sistem pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran di tempat yang terlihat dan mudah dijangkau.		o	
Sirkulasi Udara dan Cahaya				
	a) Tersedia prasarana untuk pencahayaan yang baik sesuai dengan fungsi ruangan atau area.	Terdapat jalur sirkulasi cahaya dan udara pada langit-langit		
	b) Tersedia prasarana untuk ventilasi yang baik sesuai dengan fungsi ruangan atau area		o	Tidak Layak
Drainase				
	a) Ditutup dengan kisi yang terbuat dari bahan yang kuat sehingga saluran mudah dibersihkan.	Area drainase menggunakan tutup beton	o	Tidak Layak
	b) Memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air.	Tidak memiliki kemiringan	o	Tidak Layak
	c) Tidak ada bangunan los dan kios di atas saluran drainase.	Tidak terdapatnya los/ kios diatas drainase	o	Tidak Layak
Air Bersih				
Tidak Ada Data	a) Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup secara berkesinambungan	Air bersih tersedia namun tidak cukup	o	Tidak Layak
	b) Tersedia instalasi air bersih pada area bahan pangan basah.	Tidak tersedianya instalasi air bersih di area pangan basah	o	Tidak Layak
	c) Pemeriksaan kualitas air bersih dilakukan melalui pengujian secara berkala	Tidak adanya pemeriksaan kualitas air	o	Tidak Layak
Pengelolaan Air Limbah				
Tidak Ada Data	Melakukan pemeriksaan kondisi limbah cair dan pengujian secara bertahap	Tidak tersedia	o	Tidak Layak
Pengelolaan Sampah				



a) Direncanakan dan dipasang mempertimbangkan fasilitas penampungan dan sejenisnya	Tidak ada rencana yang baik	o	Tidak Layak
b) Tersedia fasilitas pewadah memadai	Tidak tersedianya fasilitas yang memadai	o	Tidak Layak
c) Tersedia tempat sampah kedap air, tertutup, mudah dibersihkan, diangkat, dan dipisahkan	Tidak tersedianya tempat sampah yang kedap air	o	Tidak Layak
d) Tersedia alat angkut sampah yang kokoh	Tersedia 1 unit	o	Layak
e) Tersedia TPS	Tersedia	o	Tidak Layak
f) TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang pembawa penyakit	Tersedia dan tidak ada binatang pembawa penyakit	o	Tidak Layak
g) TPS terpisah dari bangunan	Terpisah namun tidak jauh	o	Tidak Layak
h) Diangkut minimal 1x24 jam ke TPA	Diangkut setiap hatinya	o	Tidak Layak
Sarana Telekomunikasi			
Tidak Ada Data	Tersedia sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang kegiatan didalam pasar terkait penyebaran informasi	Tidak tersedia	o Tidak Layak

B. Rekapitulasi Hasil Analisa

Berikut rekapitulasi hasil observasi yang telah dianalisa berdasarkan SNI Pasar Rakyat yang berlaku:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisa Persyaratan Teknis dengan kondisi Eksisting

No	Sub Variabel	Tersedia	Tidak Tersedia	Layak	Tidak Layak
1.	Ruang dagang	o			o
2.	Aksesibilitas	o			o
3.	Zonasi		o		o
4.	Area parkir	o			o
5.	Area bongkar muat	o			o
6.	Koridor	o			o
7.	Pos ukur ulang		o		o
8.	Kantor pengelola	o			o
9.	Toilet	o			o
10.	Ruang laktasi		o		o
11.	CCTV		o		o

12.	Tempat ibadah	o	o
13.	Ruang komunal	o	o
14.	Pos kesehatan	o	o
15.	Pos keamanan	o	o
16.	Area merokok	o	o
17.	Ruang terbuka hijau	o	o
18.	Elemen bangunan	o	o
19.	Keselamatan dalam bangunan	o	o
20.	Sirkulasi udara dan cahaya	o	o
21.	Drainase	o	o
22.	Ketersediaan air bersih	o	o
23.	Pengelolaan air limbah	o	o
24.	Pengelolaan sampah	o	o
25.	Sarana telekomunikasi	o	o

SIMPULAN

Dari hasil observasi dan analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan fasilitas serta ketersediaan sarpras (sarana dan prasarana) didalam pasar Tawangmangu, Kota Malang yang mengacu pada persyaratan teknis dalam SNI 8152-2021 masih banyak yang belum terpenuhi. Pasar Tawangmangu telah memenuhi beberapa kriteria pasar tradisional/ rakyat, hasil dari observasi lapangan terdapat 2 aspek yang layak/ terpenuhi serta 23 aspek yang tidak layak/ tidak terpenuhi untuk difungsikan.

Saran dari hasil penelitian ialah melakukan revitalisasi atau dalam bahasa arsitektur dikenal sebagai redesain. Hal ini guna melengkapi persyaratan teknis dan mengembalikan citra pasar tradisional/ rakyat yang berkualitas, agar para pengguna merasa nyaman dan aman dalam melakukan segala kegiatan didalam pasar.

BIBLIOGRAFI

- Suyono, Suyono. (2018). Kredibilitas Pemuka Pendapat Dalam Tradisi Pernikahan Di Bawah Umur (Pernikahan Dini) Di Madura. *MEDIAKOM*, 1(2).
- Wijayaningsih, Retno. (2007). *Keterkaitan Pedagang Kaki Lima Terhadap Kualitas dan Citra Ruang Publik di Koridor Kartini Semarang Pada Masa Pra-Pembongkaran (Studi Kasus: Penggal Jl. DR. Cipto–Jl. Barito)*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Manoppo, D. P., Timboeleng, J., & Supardjo, S. (2018). Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Dasar Pada Fasilitas Pasar di Kotamobagu. *SPASIAL*, 5(3), 336-346.
- D, M. I., & Ramadhani, N. A. (2020). Penerapan zonasi pasar tradisional dan modern di kota malang The application of zoning for traditional and modern markets in Malang City : is it going well ? 17(2), 227–236.
- Sukma, B., & Al, M. F. K. (2023). Redesain Pasar Blimbing Kota Malang dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.pdf (p. 1092). *G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan*.
- Karin, L. (2018) Evaluasi Purna Huni Pasar Tradisional Pada Pasar Bogor Di Kota Bogor. Skripsi. Laboratorium Seni Dan Desain Arsitektur. Universitas Brawijaya.
- Husna dkk, (2023) Analisa Sarana Prasarana Bangunan: Studi Kasus Pasar Rakyat Krueng Geukueh, Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi – Teknik*, No.11, 1040
- Aziz, R., & Mangestuti, R. (2006). Tiga jenis kecerdasan dan agresivitas mahasiswa. *Psikologika*:

Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, 11(21), 64–77

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D

Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Badan Standardisasi Nasional. (2021). Pasar Rakyat. Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152-2021

Copyright holder:

Putu Rippa Sogawa, Tigor Wilfritz Soaduon Panjaitan, Suko Istijanto (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik